

MANAJEMEN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 2 TAMBANGAN

Nikmah Hannum *¹
Ainun Mardia Harahap ²
Irma Suryani Siregar ³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

*e-mail : nikmahhannum383@gmail.com¹ ainunmardiaharp@stain-madina.ac.id²
irmasuryani@stain-madina.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Tambangan dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menjadi penentu dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Tambangan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tambangan. Sumber data digunakan adalah data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru dan, peserta didik di SMP Negeri 2 Tambangan, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data. Teknik analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik SMP Negeri 2 Tambangan adalah menyusun perencanaan, melakukan seleksi, melakukan pembinaan Keempat, mengikuti lomba, dan evaluasi. Faktor penghambat pendukung yang menjadi penentu peningkatan prestasi akademik peserta didik SMP Negeri 2 Tambangan adalah faktor internal meliputi soliditas team, semangat untuk berprestasi, kinerja yang tinggi dan Ikhlas. Sedangkan faktor eksternal meliputi soliditas wali murid, dukungan sekolah, networking dan sarana prasarana.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Kepala Sekolah, Prestasi Belajar, Peserta Didik

Abstract

This study aims to determine the principal's strategic management in improving student achievement at SMP Negeri 2 Tambangan and to determine and analyze the factors that determine the improvement of student achievement at SMP Negeri 2 Tambangan. The type of research used is field research with a descriptive approach. This research was conducted at SMP Negeri 2 Tambangan. The data sources used are primary data obtained from the principal, teachers and students at SMP Negeri 2 Tambangan, while secondary data are obtained from books. Data collection techniques are based on observation, interviews and documentation. The data validity technique used in this study is the data credibility test. Data analysis techniques are carried out through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the principal's strategic management in improving the academic achievement of students at SMP Negeri 2 Tambangan is to prepare plans, conduct selections, conduct coaching Fourth, participate in competitions, and evaluations. Supporting inhibiting factors that determine the increase in academic achievement of students at SMP Negeri 2 Tambangan are internal factors including team solidity, enthusiasm for achievement, high performance and sincerity. While external factors include the solidity of parents, school support, networking and facilities and infrastructure.

Keywords: Strategic Management, Principal, Learning Achievement, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor penting dalam proses pembangunan nasional turut meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara, yaitu orang-orang yang memberi tenaga, bakat, kreatifitas, dan usaha mereka kepada organisasi. Sumber Daya Manusia (SDM) berperan merencanakan, melaksanakan serta mengendalikan organisasi yang bersangkutan, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan lebih berkualitas (Kholili & M., 2021).

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* artinya militer, dan *artinya* memimpin) yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan, dan tindakan yang berurutan dari sebuah organisasi menjadi sebuah kesatuan yang utuh. (Abusin & Rofiq, 2021).

Dalam era globalisasi dan persaingan pendidikan yang semakin ketat, tuntutan terhadap kepala sekolah semakin kompleks. Mereka tidak hanya dituntut untuk menjadi administrator yang baik, tetapi juga harus mampu menjadi pemimpin yang visioner, inovatif, dan inspiratif. Manajemen yang baik akan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan guru dan peserta didik, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan reputasi sekolah secara keseluruhan.

Manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Dari pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut (Abusin & Rofiq, 2021).

Kepala sekolah juga sebagai penggerak dalam menentukan arah kebijakan sekolah, kepala sekolah menentukan bagaimana tujuan pendidikan dan sekolah tersebut bisa direalisasikan untuk mewujudkan kualitas pendidikan sesuai rencana yang telah ditentukan. Selain itu kepala sekolah harus memperlihatkan kepemimpinannya yang demokratis seperti kepala sekolah mendekatkan diri dengan lingkungan sekolah, harus mempunyai wibawa yang baik supaya bisa mengendalikan bawahannya, melakukan kepemimpinan dengan cara kekeluargaan serta bisa merangkul semua warga yang ada di sekolah (Sirojuddin, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Paradigma kualitatif meyakini bahwa di dalam masyarakat terdapat keteraturan (Sugiono, 2010). Disini peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang diteliti yaitu tentang strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Tambangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemimpin merupakan seseorang yang harus mampu memahami dirinya sendiri dan orang lain. Dia harus mampu melihat sejauh mana dirinya memiliki kemampuan dan kekurangan. Dalam hal ini kepala sekolah merupakan seorang pemimpin di sekolah yang menghadapi banyak tantangan dan rintangan (Saroni, 2017). Di era yang serba menuntut kualitas atau pun prestasi, tak terkecuali juga seluruh sekolah yang mana berlomba-lomba untuk menjadi sekolah yang berprestasi dan digemari masyarakat. Sehingga, sekolah atau pun lembaga pendidikan membutuhkan sosok pemimpin, sosok kepala sekolah yang berkompeten dan profesional dibidangnya.

Kepala sekolah dalam menjalankan program-program yang ada memerlukan perencanaan, dan dalam perencanaan terlebih yang harus diperhatikan adalah apa yang harus dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Perencanaan disini berarti memilih sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang akan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana di buat. Perencanaan merupakan aspek penting dari pada manajemen. Hal ini yang sangat penting dan dilaksanakan oleh kepala SMP Negeri 1 Tambangan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik (Andang, 2014).

Kualitas Pengajaran yang Kurang Optimal Guru memegang peran penting dalam keberhasilan akademik siswa. Jika kompetensi atau motivasi guru dalam mengajar rendah, seperti kurangnya inovasi dalam metode pengajaran atau ketidakmampuan menjelaskan materi dengan baik, hal ini akan berdampak langsung pada pemahaman siswa. Kurangnya upaya untuk mengikuti perkembangan metode pengajaran modern juga dapat membatasi kemampuan siswa untuk belajar secara efektif. Kurangnya Motivasi dan Disiplin Siswa Motivasi belajar yang rendah di kalangan peserta didik menjadi penghambat utama dalam meningkatkan prestasi akademik. Siswa yang tidak memiliki dorongan atau minat untuk belajar cenderung tidak serius dalam mengikuti pelajaran dan tidak berusaha keras untuk memahami materi. Disiplin yang rendah, seperti sering terlambat, absen, atau tidak mengerjakan tugas, juga akan memengaruhi hasil akademik mereka.

Faktor Internal yaitu soliditas team. Dalam membangun kesolidan team kepala sekolah mempunyai agenda pertemuan rutin dalam sepekan satu kali, dengan pembahasan-pembahasan yang berbeda-beda. Semangat untuk berprestasi, artinya dalam membangun semangat berprestasi kepala sekolah memotivasi kepada teamnya, dua motivasi yang dilakukan yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal maksudnya adalah dengan memberikan kesadaran bahwa mengajar adalah salah satu cara ibadah untuk meraih pahala dari Allah SWT (Azizah & N, 2021). Kalau mengajarnya biasa saja maka hasilnya juga biasa saja sedangkan kalau mengajar dengan semangat dan hasilnya pun InsyaAllah akan luar biasa maka sama saja dengan berdakwah.

Sedangkan motivasi eksternal adalah dengan memberikan apresiasi baik berupa material atau pun non material. Misalnya dengan mengajak seluruh guru dan keluarganya rihlah sebagai bentuk syukur karena prestasi yang diraih sekolah ataupun hanya maka bersama seperti tumpengan. Kinerja yang tinggi artinya hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Andang, 2014). Dalam hal ini SMP Negeri 2 Tambangan memberikan apresiasi apresiasi kepada SDM yang memiliki kinerja tinggi dalam melaksanakan amanahnya. Ikhlas artinya dalam setiap menjalankan amanahnya para Guru yang ada di SMP Negeri 2 Tambangan senantiasa diingatkan oleh kepala sekolah dalam hal niat dalam bekerja, bahwa satu-satunya amal pekerjaan yang diterima oleh Allah adalah karena niat dengan ikhlas (Tisnawati, 2009).

KESIMPULAN

Konsep manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik SMP Negeri 2 Tambangan adalah *Pertama*, menyusun perencanaan yaitu kepala sekolah dalam menyusun perencanaan melalui beberapa tahapan yaitu, tahun pertama eksplorasi dan konsolidasi, tahun kedua kompetisi, tahun ketiga prestasi, dan tahun keempat transisi. *Kedua*, melakukan seleksi yaitu membentuk team yang khusus dan membuat perencanaan yang terstruktur, memberikan arahan dan motivasi kepada para peserta tes seleksi olimpia, dari hasil seleksi baru dikumpulkan semuanya dan membuat kesepakatan program pembinaan bersama walimurid. *Ketiga*, melakukan pembinaan yaitu kepala sekolah membuat jadwal yang terstruktur dan sistematis dan dilakukan setiap 2 kali dalam satu minggu dan apabila sudah mendekati event lomba maka dilaksanakan setiap hari. Keempat, mengikuti lomba, yaitu disiapkan mental anak-anak, diberikan motivasi dan arahan dan do'a. *Kelima*, evaluasi yaitu kepala sekolah dalam melaksanakan evaluasi, dari proses evaluasi dilakukan tindak lanjut dan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abusin, J., & Rofiq, M. (2021). Manajemen Monitoring Pembelajaran Berbasis E-Learning (Studi Kasus Di SMK Raden Patah Mojosari. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(1).
- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepepmimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi (N. M. S. Efektif) (trans.))*. Ar-Ruzz Media.
- Kholili, A. da. R., & M. (2021). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Online Terhadap Kualitas

- Kepemimpinan Kepala Madrasah. *Review of Islamic Education*, 1(1).
- Sirojuddin, I. (2020). Optimalisasi Manajemen Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Azizah, M. da. A., & N, M. (2021). Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(1).
- Tisnawati, E. (2009). *Kurniawan Saefullah, Pengantar Manajemen*. Kencana Prenada Media Group.
- Benty, G. (2017). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Pendidikan*. Alfabeta